IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan
Vol.5, No. 2, Agustus 2025, Hal. 273-286
P-ISSN : 2777-1490, E-ISSN : 2776-5393
DOI: https://doi.org/10.54437/irsyaduna

Pengaruh Pembiasaan Latihan Sholat Dzuhur Berjama'ah Terhadap Sikap Kedisiplinan di Rumah

Luthfiyah Apriani[1], Chali Via Ramadhani[2]

[1] Institut Agama Islam Pagar Alam, Sumatera Selatan, Indonesia; Luthfiyah.apriani@gmail.com
[2] Institut Agama Islam Pagar Alam, Sumatera Selatan, Indonesia ; Chaliviar@gmail.com

Keywords:
Dzuhur Prayer Practice, Habits, Discipline, Attitudes.

Abstract

The purpose of this study was to find out how the habit of practicing congregational dzuhur prayer and whether it had affects the attitude of discipline at home of grade 1 students. the population in this study was all students of class 1 SD Bunayya Pagar Alam, amounting to 61, and the sample in this study was grade 1 students, totaling using total sampling techniques and quantitative descriptive methods. The collection techniques for this research were in the form of observation, questionnaires, and documentation. The data analysis used validity, reliability, normality, linearity, and hypothesis with simple linier regression. The results of the descriptive analysis on the habit of practicing congregational dzuhur prayer were in the " adequate" category, which was shown in the average score of 25,67. The results of the simple linier regression the showed that there was no effect of the habit of practicing congregational prayer with a disciplined attitude at home as seen based on a significance value of 0,176 > 0,05 and an R Square value 0.064 which means that only 6,4% variation in discipline attitudes at home is explained by the habit of congregational dzuhur prayers at school.

Kata kunci:
Latihan Sholat Dzuhur; Pembiasaan; Sikap Kedisiplinan.

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah dan adakah pengaruhnya terhadap sikap kedisiplinan di rumah siswa kelas 1. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Islam Bunayya Pagar Alam berjumlah 61 siswa dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 dengan menggunakan teknik total sampling serta metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, kuesioner dan dokumentasi, Analisis datanya menggunakan validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas, dan hipotesis dengan regresi linier sederhana. Hasil analisis deskriptif pada pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah berada pada kategori "cukup" yang ditunjukkan pada nilai rata-rata skor 25,67. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan tidak terdapat pengaruh pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah dengan sikap kedisiplinan di rumah dilihat berdasarkan nilai sig sebesar 0,176 > 0,05 dan nilai R square sebesar 0,064 yang berarti hanya 6,4% variasi dalam sikap kedisiplinan di rumah dijelaskan oleh pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah di sekolah.

Corresponding Author:
Chali Via Ramadhani
Institut Agama Islam Pagar Alam; Chaliviar@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan memajukan pembangunan suatu negara. Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan memiliki tujuan utama yaitu menanamkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda, membentuk mereka menjadi individu yang berkembang secara intelektual dan spiritual (Hasan & Aziz, 2023; Arif et al., 2025). Pendidikan bisa dimaknai sebagai hasil dari proses pengalaman belajar yang didapatkan secara bersama-sama sepanjang kehidupan seseorang. Berbagai fenomena masyarakat menunjukkan bahwa pendidikan belum sepenuhnya berhasil dalam mendidik siswa dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang mendalam (Karina & Apriani, 2024). Ini menunjukkan ketidaksetaraan antara pengembangan karakter dan pencapaian akademik. Meningkatnya perilaku siswa yang kurang disiplin, tidak jujur, dan tidak bertanggung jawab secara sosial dan spiritual merupakan salah satu dampak dari ini (Sintasari & Lailiyah, 2024). Oleh sebab itu, menjadi sangat penting untuk mengembangkan karakter religius melalui metode rutin, seperti shalat Dzuhur berjama'ah di sekolah. Selain mengajarkan nilai-nilai religius, praktik ini mendorong keteraturan, disiplin, dan rasa tanggung jawab, semuanya dapat meningkatkan pendidikan secara keseluruhan (Ismail, 2018; Ainiyah et al., 2025).

Karakter religius adalah suatu bagian yang begitu penting dari setiap kehidupan makhluk sosial. Karakter religius juga bisa menjunjung tinggi etika serta martabat manusia, sehingga ia bisa membedakan manusia dengan makhluk lainnya (Sormin & Ashshiddiqi, 2019; Azizah et al., 2023). Karakter religius diartikan sebagai bentuk aset seseorang dalam berinteraksi antar individu dengan individu lainnya serta mengatur hubungan manusia dengan segala hal yang ada pada kehidupan ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhori & Nurhayati, (2022) menunjukkan bahwasannya karakter religius perlu ditanamkan dan diimplementasikan pada anak-anak usia dini. Karakter seseorang memang dipengaruhi pada sifat bawaan sejak ia lahir, namun karakter tersebut tentu tidak bisa berkembang dengan sendirinya melainkan dikembangkan dengan melewati proses interaksi serta pembiasaan pada lingkungan di sekitar. Salah satu komponen karakter yang perlu dibentuk sejak anak usia dini ialah karakter religius untuk hal ini, lingkungan sekolah memegang peranan penting dikarenakan mampu memfasilitasi kegiatan keagamaan yang tersusun secara sistematis dan berlangsung secara rutin, seperti pembiasaan ibadah sholat berjama'ah yang belum tentu bisa dilakukan dengan rutin di dalam lingkungan keluarga. oleh

sebab itu, pembiasaan yang berasal dari lingkungan sekolah menjadi salah satu cara yang ampuh didalam membentuk karakter religius siswa (Fitri, 2023).

Pembiasaan merupakan suatu tahapan belajar yang dilakukan dengan cara berulang-ulang untuk membentuk sikap atau perbuatan yang dapat bertindak secara spontan tanpa harus berpikir terlebih dahulu, pembiasaan sebenarnya berisi tentang pengalaman yang diamalkan secara menerus. Pembiasaan pada anak sangat penting untuk pendidikannya terutama dalam membentuk pribadi pada akhlaknya (Lailaturrahmawati et al., 2023). Segala sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan seseorang akan mempengaruhi perilaku sehari-hari pada orang tersebut. Contohnya pada pembiasaan sholat, karena apabila dalam pembiasaan sholat tersebut sudah dilaksanakan dengan tertib, maka dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan seseorang dalam melakukan segala hal (Mudjib, 2022).

Sholat merupakan suatu kewajiban yang utama yang harus dilaksanakan dan memiliki arti yang besar terhadap kehidupan manusia, maka dalam hal ini sholat adalah komunikasi agar dapat mendekatkan diri kepada Allah (Razzaq, 2022). Sholat akan melindungi dari perbuatan yang mungkar, tanpa kita sadari bahwasannya dengan melakukan ibadah sholat, kita menjalin hubungan langsung dengan Allah. Sholat yang dilaksanakan secara disiplin dengan memenuhi syarat dan rukunnya akan membawa dampak positif bagi kehidupan seseorang tersebut (Mauludi, 2020) diantaranya ialah terhindar dari perbuatan keji dan munkar serta menumbuhkan ketenangan jiwa bagi pelakunya, namun sebaliknya apabila meninggalkan sholat secara sengaja dapat menimbulkan mudharat yang begitu besar baik di dunia maupun di akhirat nanti (Abidin, 2020).

Sholat juga berfungsi sebagai sarana pembinaan rohani dan pengendalian diri. Dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut: 45 yang artinya: "*sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar*". Makna arti dari ayat tersebut menunjukkan bahwa sholat tidak hanya sekedar rutinitas ibadah, tetapi juga ajaran moral dan akhlak mulia dalam kehidupan nyata. Melalui pembiasaan sholat yang dilakukan secara konsisten, seseorang akan terlatih untuk disiplin, sabar, serta menjaga perilaku dan ucapan (Mayono, 2024). Oleh karena itu membiasakan diri melaksanakan sholat, terutama dengan cara sholat berjama'ah bukan hanya sekedar mendekatkan diri kepada Allah SWT melainkan juga memperbaiki kualitas diri secara menyeluruh, baik secara spiritual, emosional, maupun sosial. Salah satu bentuk pelaksanaan sholat yang sangat dianjurkan dalam islam ialah sholat secara berjama'ah. Sholat berjama'ah tidak hanya mengandung nilai ibadah individual, tetapi juga mengajarkan kebersamaan, keteraturan, dan ukhuwah islamiyah antar sesama

muslim. Oleh karenanya, memahami makna serta keutamaan sholat berjama'ah menjadi penting terlebih dalam konteks pendidikan dan pembinaan karakter sejak anak usia dini.

Secara umum sholat berjama'ah menurut sawat didefinisikan sebagai sholat yang dilakukan seseorang yang berjumlah dua orang atau lebih dimana terdapat satu imam didalamnya dan yang lainnya menjadi makmum dengan memenuhi syarat beserta ketentuan dalam sholat berjama'ah (Halimah et al., 2023). Sholat berjama'ah dalam beribadah merupakan hal yang lebih diutamakan, pahala pada sholat berjama'ah ini akan dilipat gandakan menjadi 27 derajat pahalanya dibandingkan sholat sendirian sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya dari Al-Hakam bin Umair As-Tsamili, ia mengatakan, "Rasulullah saw telah bersabda, dua orang dan bilangan diatasnya adalah berjamaah" (HR. Sunan Ibnu Majah II:116, no, 972). Pada pelaksanaan sholat berjama'ah ini tentunya terdapat sikap kedisiplinan dalam melaksanakannya, sikap kedisiplinan tersebut ialah berupa ketepatan waktu sholat dan tata tertib dalam sholat (Rizal, 2021). Karena waktu sholat adalah ibadah yang waktunya telah ditetapkan(Hj. Vivit Fitriyanti & Imro'atul Munfaridah, n.d.). Sebagaimana firman Allah SWT:

فَاِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلٰوةَ فَاذْكُرُوا اللّٰهَ قِيَامًا وَّقُعُوْدًا وَّعَلٰى جُنُوْبِكُمْ ۚ فَاِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ ۚ اِنَّ الصَّلٰوةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ كِتٰبًا مَّوْقُوْتًا

Artinya: "*Apabila kamu telah menyelesaikan sholat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya, baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman laksanakanlah sholat itu dengan sempurna). Sesungguhnya sholat itu merupakan kewajiban yang waktnya telah di tentukan atas orang-orang mukmin*" (Q.S An-Nisa:4:103).

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaiamana pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah siswa kelas 1 SD Islam Bunayya Kota Pagar Alam dan selain itu, tujuan penelitian ini bertujuan mengetahui adakah pengaruh pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah terhadap sikap keisiplinan di rumah siswa kelas 1 SD Islam Bunayya Kota Pagar Alam.

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ialah Ha: Terdapat pengaruh antara pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah terhadap sikap kedisiplinan di rumah siswa kelas 1 SD Islam Bunayya Kota Pagar alam. Ho: Tidak terdapat pengaruh antara pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah terhadap sikap kedisiplinan di rumah siswa kelas 1 SD Islam Bunayya Kota Pagar Alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan berbagai temuan yang bisa dituju melalui penggunaan beberapa langkah statistik dari sebuah pengukuran, penelitian ini lebih memperhatikan pada suatu fenomena yang memiliki ciri tertentu yang disebut sebagai variabel, karena dari variabel-variabel tersebut bisa dianalisis menggunakan teori yang objektif(Jaya, 2020).

Subjek dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas 1 SD Islam Bunayya Kota Pagar Alam, berjumlah 61 siswa yang terbagi dalam 3 kelas (1A,1B dan 1C). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan hadir langsung dalam kegiatan sholat Dzuhur berjama'ah untuk mengamati proses pembiasaan sholat secara menyeluruh seperti keaktifan siswa dalam mengikuti sholat, keterlibatan guru dalam membimbing, serta suasana pelaksanaan sholat berjamaah itu sendiri. Observasi ini bukan hanya sekedar mencatat jadwal pelaksanaan, akan tetapi lebih menekankan kepada proses dari pembiasaan yang terjadi dalam lingkungan sekolah.

Tahapan selanjutnya data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala likert dengan tiga pilihan (Selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah). Kuesioner ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama ialah untuk menilai pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah dimana dalam hal ini kuesioner diisi langsung oleh guru berdasarkan pengamatan langsung terhadap siswa di sekolah, kemudian sikap kedisiplinan siswa di rumah diisi oleh orang tua siswa berdasarkan pengamatan mereka di lingkungan rumah, hal tersebut dilakukan karena siswa pada kelas rendah belum mampu untuk mengisi sendiri atau mandiri. Kemudian pada tahap dokumentasi, digunakan sebagai pendukung untuk memperoleh data visual yaitu berupa foto kegiatan sholat berjama'ah serta jadwal pelaksanaan sholat.

Populasi pada penelitian ini ialah keseluruhan pada siswa kelas 1 SD Islam Bunayya Kota Pagar Alam berjumlah 61 siswa dijadikan sebagai subjek yang diteliti. Cara penarikan sampel di penelitian ini dengan teknik total *sampling* yang mana peneliti menggunakan keseluruhan dari populasi, hal ini karena sampel penelitiannya kurang dari 100 (I Ketut Swarjana, 2022). Pengumpulan data penelitian ini melibatkan dua jenis kuesioner untuk masing-masing variabel diisi oleh sumber yang berbeda, meskipun unit analisis tetap sama yaitu 61 siswa. Dalam hal ini yang pertama yaitu variabel pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah yang diisi oleh 30 guru yang memberikan penilaian terhadap 61 siswa berdasarkan pengamatan mereka dalam kegiatan sholat dzuhur berjama'ah di sekolah dan variabel kedua ialah sikap

kedisiplinan di rumah yang diisi oleh orang tua siswa sebanyak 61, dimana masing-masing dari orang tua menilai anaknya sendiri dalam kedisiplinan di rumah, sehingga meskipun terdapat perbedaan jumlah responden (N), seluruh penilaian tetap mengacu pada populasi yang sama yaitu 61 siswa. Hal ini sesuai dengan prinsip total sampling karena seluruh populasi siswa dinilai oleh sumber yang relevan dengan konteks masing-masing variabel.

Koordinasi ini dilakukan dengan para guru kelas untuk mengisi kuesioner berdasarkan hasil observasi terhadap siswa selama kegiatan sholat berjama'ah di sekolah. Selain itu, orang tua diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri yang dibagikan melalui perantara siswa untuk memberikan kuesioner tersebut kepada orang tua nya agar diisi dengan memberikan penilaian terhadap sikap kedisiplinan siswa di rumah, Kemudian, teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas serta uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan koefisien determinasi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah terhadap sikap kedisiplian siswa di rumah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Statistik Deskriptif

Analisis ini mengarah pada penjelasan dari data serta mendapatkan pemahaman dengan lebih baik mengenai suatu kejadian yang diteliti. Analisis deskriptif ini dapat membantu menyajikan data melalui grafik, diagram, serta tabel dengan demikian agar lebih mudah untuk dimengerti.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan data pada masing-masing variabel (Winarni, 2021) adapun variabel dalam peneitian ini, yaitu pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah dan sikap kedisiplinan di rumah. Pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah pada data variabel ini diperoleh dari guru yang mengamati secara keseluruhan siswa kelas 1 dalam kegiatan pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah di sekolah. Jumlah guru yang mengisi kuesioner sebanyak 30 orang, namun penilaian tersebut dilakukan terhadap pembiasaan secara kolektif, bukan terhadap masing-masing siswa. Kemudian sikap kedisiplinan di rumah variabel ini dinilai oleh orang tua siswa terhadap anak masing-masing secara individu, oleh karena itu jumlah responden pada variabel ini ialah 61 siswa sesuai dengan jumlah total populasi.

Selanjutnya berdasarkan hal tersebut, untuk mendapatkan kategori skor pada penelitian ini ditentukan melalui penggunaan deskriptif statistik yang diambil berdasarkan hasil rata-rata(mean) dan standar deviasi nya. Kemudian

di klasifikasikan berupa 3 kelompok yaitu baik, cukup dan kurang. Hasil dari uji statistik deskriptif berdasarkan penelitian ini menggambarkan data yang digunakan pada penelitian. Berikut adalah rata-rata (mean) serta standar deviasi dari hasil uji statistik deskriptif untuk menentukan kategori berupa baik, cukup dan kurang dengan menggunakan rumus Mean $\pm$ 1/2 Standar deviasi.

Tabel 1

Pengaruh Pembiasaan Latihan Sholat Dzuhur Berjama'ah Terhadap Sikap Kedisiplinan di Rumah Siswa Kelas 1 SD Islam Bunayya Kota Pagar Alam

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pembiasaan latihan sholat dzuhur berjamaah	30	11.00	18.00	29.00	25.6667	2.73336	7.471
Valid N (listwise)	30						

Sumber: Program *SPSS* Versi 25

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
sikap kedisiplinan	61	14.00	15.00	29.00	22.9836	2.69871	7.283
Valid N (listwise)	61						

Sumber: Program *SPSS* Versi 25

Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden untuk variabel pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah adalah sebanyak (N=30), sedangkan jumlah responden utuk variabel sikap kedisiplinan di rumah adalah (N=61). Perbedaan jumlah responden ini disebabkan oleh perbedaan sumber data pada masing-masing variabel. Variabel pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah dinilai oleh 30 guru berdasarkan pengamatan terhadap keseluruhan siswa kelas 1 yang berjumlah 61 siswa. Meskipun jumlah guru hanya 30, penilaian yang diberikan mencerminkan pembiasaan dari seluruh siswa yang menjadi populasi, sedangkan variabel sikap kedisiplinan di rumah diisi langsung oleh orang tua dari 61 siswa. Oleh karena itu, data tetap menggambarkan populasi secara keseluruhan, namun dengan sumber responden yang berbeda pada masing-masing variabel.

Hasil Uji Asumsi Dasar

Hasil uji asumsi dasar penelitian ini sebelum melakukan ke bagian uji hipotesis, peneliti juga melakukan uji normalitas tujuannya adalah untuk

mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Subhi, 2021).

Pengujian uji normalitas ini menggunakan program SPSS versi 25 dengan uji kolmogrov-smirnow melalui pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig > 0.05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Pengambilan keputusan kedua ialah jika nilai sig < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74304522
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.055
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Program SPSS Versi 25

b. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah terhadap sikap kedisiplinan di rumah siswa kelas 1 SD Islam Bunayya Kota Pagar Alam. Berdasarkan dari tabel hasil uji normalitas menunjukkan bahwasannya data tersebut berdistribusi normal diketahui nilai Asymp. Sig nya adalah 0,200 > 0,05, dalam hal ini peneliti akan menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi

Hasil Uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwasannya terdapat nilai Signifikannya yaitu 0,176 > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah terhadap sikap kedisiplinan di rumah siswa kelas 1,hal ini berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis apabila nilai Sig < 0,05 maka terdapat pengaruh dan kemudian ketentuan selanjutnya apabila nilai Sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

Tabel 3
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.152	4.894		6.161	.000
Pembiasaan	-.263	.190	-.254	-1.387	.176

a. Dependent Variable: Sikap Kedisiplinan

Sumber : Program SPSS Versi 25

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.254[a]	.064	.031	2.79160

a. Predictors: (Constant), pembiasaan

Sumber: Program SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,176(p> 0,05) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pebiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah terhadap sikap kedisiplinan dirumah siswa. Disamping itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,064 mengindikasikan bahwa variabel pembiasaan hanya memberikan kontribusi sebesar 6,4% terhadap sikap kedisiplinan di rumah yang sangat rendah, sementara sisanya 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa di rumah diluar dari penelitian ini. Kemungkinan hal ini disebabkan karena pembiasaan latihan sholat dzuhur lebih banyak dilakukan di lingkungan sekolah, sedangkan sikap kedisiplinan di rumah sangat dipengaruhi oleh pola asuh dari orang tua, lingkungan keluarga, serta faktor internal siswa yang tidak secara langsung dikontrol oleh aktivitas di sekolah. Meskipun tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dalam data, pembiasaan tetap memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter.

Pembiasaan kegiatan ibadah secara rutin di sekolah dapat membentuk karakter positif siswa seperti kedisiplinan dan tanggung jawab (Endang Kartikowati & Dr. Zubaedi, 2020), meskipun dampaknya membutuhkan waktu dan konsistensi untuk terlihat dalam berbagai konteks, termasuk di rumah. Selain itu, penelitian oleh (Navayana, M. A., Faisal, M., & Yusnadi, 2024) menyatakan bahwa pembiasaan terstruktur mampu meningkatkan karakter disiplin siswa secara signifikan, terlebih lagi jika ada keterlibatan dari orang tua di rumah. Dengan demikian, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa pengaruh pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah terhadap sikap kedisiplinan siswa di rumah tidak signifikan secara statistik, pentingnya pembiasaan dalam pembentukan karakter tetap dikuatkan oleh teori dan penelitian sebelumnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, mengenai pembiasaan latihan sholat *dzuhur* berjamaah, telah di dapatkan nilai rata-rata(mean) sebesar 25.67 maka berdasarkan dari kategori yang telah dijelaskan pada tabel menujukkan bahwasannya siswa kelas 1 di SD Islam Bunayya Kota Pagar Alam mempunyai pembiasaan latihan sholat dzuhur berjamaah di sekolah yang masuk dalam kategori "cukup", dilihat berdasarkan dengan jumlah rata-ratanya. Hal ini menggambarkan bahwasannya pembiasaan sholat *dzuhur* berjamaah yang dilaksanakan di sekolah sudah dilaksanakan secara rutin, akan tetapi belum maksimal dilakukan pada siswa kelas 1 karena usia pada kelas rendah ini masih belum dalam memahami makna sholat itu sendiri dan pada setiap individu anak tentunya memiliki kecepatan pada perkembangan fisik serta mental yang berbeda beda waktunya(Rahmat, 2021).

Adanya hasil tidak berpengaruh yang diperoleh dari hasil uji regresi linier sederhana yang diketahui oleh nilai signifikan yaitu 0,176 > 0,05 serta koefisien determinasi (R Square) 0,064 menunjukkan bahwa hanya 6,4% variasi sikap kedisiplinan di rumah yang bisa dijelaskan oleh pembiasaan latihan sholat dzuhur di sekolah. Dengan demikian, terdapat 93,6% faktor lain diluar pembiasaan latihan sholat di sekolah yang mempengaruhi sikap kedisiplinan di rumah. Rendahnya kontribusi ini menunjukkan bahwa variabel pembiasaan di sekolah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap kedisiplinan siswa di rumah.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori transfer belajar, yang menyatakan bahwa hasil belajar atau kebiasaan dari suatu lingkungan tidak selalu otomatis berpindah dan diterapkan dalam lingkungan lainnya, kecuali jika terdapat kesamaan konteks, dukungan perilaku, dan penguatan dari ligkungan tersebut. Jika lingkungan rumah tidak memperkuat nilai-nilai kdisiplinan yang diajarkan di sekolah, maka perilaku disiplin yang ditanamkan melalui pembiasaan di sekolah kemungkinan tidak akan berkembang secara optimal di rumah (Oktavia, 2022). Ketidakkonsistenan pengalaman belajar ini dapat menyebabkan nilai-nilai yang dibentuk di sekolah tidak tertanam secara mendalam pada keseharian siswa di rumah. Di samping itu, keterlibatan lingkungan keluarga mempunyai posisi yang begitu penting dalam membentuk karakter anak, khususnya pada tahap usia sekolah dasar kelas 1 yang masih berada dalam fase awal pembentukan perilaku (Ningsih, 2024).

Ruang lingkup dalam penelitian ini, siswa menjadi terbiasa melakukan latihan sholat dzuhur di sekolah karena adanya dorongan kuat dari guru dan lingkungan yang mendukung, hal ini sejalan dengan temuan (AULIA, 2024) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa guru secara aktif membimbing siswa untuk sholat dzuhur berjama'ah, memotivasi, mendisiplinkan melalui berbaris, tertib shaf, serta tidak bermain dan memberikan sanksi dan apresiasi untuk memperkuat kebiasaan. Kemudian berdasarkan temuan tersebut apabila pembiasaan tidak dilanjutkan dan diperkuat di lingkungan rumah, maka kontribusinya terhadap pembentukan sikap kedisiplinan di rumah menjadi lemah (Mulyani, 2025). Selanjutnya hasil Penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari (Muhammad, 2021) dalam penelitiannya menemukan hasil yang menyatakan bahwa ditemukan pengaruh positif dari kedisiplinan ibadah di sekolah terhadap kedisiplinan ibadah di rumah namun nilai pengaruhnya tidak cukup tinggi yaitu sekitar 75% vs 76% ini menunjukkan bahwa walaupun sekolah mendidik, tanpa dukungan lingkungan rumah transfer kedisiplinan menjadi kurang optimal, dengan demikian, temuan penelitian ini menggarisbawahi perlunya konsistensi pembiasaan di berbagai lingkungan, terutama peran aktif keluarga agar nilai-nilai karakter seperti disiplin dapat berkembang secara utuh dan diri siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah di sekolah termasuk dalam kategori cukup, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 25,67. Hal ini menujukkan bahwa kegiatan pembiasaan sudah dilaksanakan secara konsisten oleh pihak sekolah, namun masih memerlukan peningkatan agar dapat mencapai kategori yang lebih optimal. Berdasarkan hasil data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan latihan sholat dzuhur berjama'ah di sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap kedisiplinan di rumah siswa kelas 1 SD Islam Bunayya Kota Pagar Alam, hal ini diketahui melalui hasil dari analisis menggunakan regresi linier sederhana dengan nilai Sig sebesar 0,176 > 0,05 dan koefisien determinasi sebesar 0,064 artinya hanya 6,4% variasi sikap kedisiplinan di rumah yang dapat diuraikan melalui pembiasaan tersebut, sedangkan faktor lainnya berasal dari luar lingkungan sekolah. Temuan ini menguatkan teori transfer belajar yang menjelaskan bahwa pembelajaran atau pembiasaan di satu lingkungan seperti sekolah tidak serta merta berpindah ke lingkungan lain seperti di rumah tanpa dukungan dan konsistensi. dengan demikian keberhasilan pembentukan karakter disiplin siswa memerlukan peran aktif dari keluarga, sekalipun sekolah telah membangun kebiasaan disiplin melalui latihan sholat berjama'ah,

jika hal ini tidak dilanjutkan dan diperkuat di lingkungan rumah, maka efeknya terhadap kedisiplinan siswa di rumah akan terbatas.

Disarankan pada penelitian dikemudian hari untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas terutama dari segi jenjang kelas atau variabel lain yang lebih memiliki pengaruh besar terhadap sikap kedisiplinan siswa, misalnya seperti peran keluarga, lingkungan masyarakat, kegiatan ekstrakulikuler dan yang lainnya, karena penelitian ini terbatas hanya pada siswa kelas 1 SD. Kemudian peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jenis pendekatan eksperimen dan lainnya agar hasilnya dapat memiliki hasil yang berpengaruh.

REFERENSI

Abidin, Z. (2020). *Fiqh Ibadah*. Deepublish.

Ainiyah, Q., Mirrota, D. D., & Khasanah, M. (2025). Religious Moderation: A Model for Internalizing Inclusive Islamic Values in Student Education. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *14*(1), Article 1. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2031

Arif, M., Hassan, H. B., Sakdiyah, N. H., & Umah, F. (2025). Implementation of Islamic Religious Education for Children with Special Needs: A Systematic Literature Review 2020-2025. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *14*(2), Article 2. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i2.2060

AULIA, K. (2024). *Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah Siswa Di Mis Al Ikhwah Pontianak*.

Azizah, M., Jariah, S., & Aprilianto, A. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(1), Article 1. http://ejournal.pdtii.org/index.php/ngaos/article/view/2

Dhori, M., & Nurhayati, T. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, *4*(1), 1–12.

Endang Kartikowati, S. A., & Dr. Zubaedi, M. A. M. P. (2020). *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-dimensinya*. Prenada Media.

Fitri, R. W. (2023). *Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SDIT Ummi Kota Bengkulu*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Halimah, A., Ahmadiah, D., Maulana, A., & Supendi, D. (2023). Program Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Santri di Asrama Putri Al-Husna Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *4*(02), 81–92.

Hasan, M. S., & Aziz, A. (2023). Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik di MTs Salafiyah

Syafiiyah Tebuireng Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *3*(2), Article 2. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i2.1124

Hj. Vivit Fitriyanti, S. H. I. M. S. I., & Imro'atul Munfaridah, S. H. I. M. S. I. (n.d.). *Pengantar Ilmu Falak Dalam Teori Praktek Panduan Lengkap Hisab Arah Kiblat, Hisab Waktu Solat, Hisab Awal Bulan Qomariyah Dan Hisab Gerhana*. Bening Media Publishing.

I Ketut Swarjana, S. K. M. M. P. H. D. P. H. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi.

Ismail, R. (2018). Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *6*(1), Article 1. https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/506

Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.

Karina, B., & Apriani, L. (2024). *The Impact of Student Ethics on Learning Outcomes in Elementary Schools*.

Lailaturrahmawati, L., Januar, J., & Yusbar, Y. (2023). Implementasi pembiasaan shalat berjama'ah dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *2*(1), 89–96.

Mauludi, A. R. (2020). Salat Sebagai Basis Pendidikan Agama Islam: Analisis Teori Cliffort Geertz. *Journal of Islamic Education Policy*, *4*(1).

Mayono, M. (2024). *Implementasi Ibadah Shalat Berjamaah Untuk Membangun Karakter Disiplin Siswa Di Sd Negeri 12 Mundam Sakti Kecamatan Iv Nagari Kabupaten Sijunjung*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Mudjib, A. (2022). *Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Salat Jamaah*. Penerbit NEM.

Muhammad, S. (2021). *Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Di Rumah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mulyani, S. (2025). Optimizing the Role of Parents in Improving Congregational Prayer Discipline at SD Negeri 094166 Sidotani. *ETNOPEDAGOGI: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *2*(1), 148–159.

Navayana, M. A., Faisal, M., & Yusnadi, Y. (2024). Pengaruh Metode Pembiasaan terhadap Pembentukan Karakter Disiplin pada Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, *4*(2), 72–78. https://doi.org/10.56393/melior.v4i2.2838

Ningsih, W. (2024). Strategi penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika anak usia dini. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(1), 332–342.

Oktavia, N. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia 5 Tahun Sampai Usia 6 Tahun Di Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora Jakarta Barat*. Unusia.

Rahmat, P. S. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.

Razzaq, A. (2022). Telaah Konseptual Komunikasi Transendental Dalam Perspektif Komunikasi Islam. *Wardah*, *23*(2), 201–217.

Rizal, I. M. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusamedia.

Sintasari, B., & Lailiyah, N. (2024). Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.14

Sormin, D., & Ashshiddiqi, M. H. (2019). Peran Agama Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Al-Fatih*, *2*(2), 230–246.

Subhi, I. (2021). *Metode penelitian*. NoelFikri Offset.

Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.